

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DALAM PENGUSAAN PENULISAN HURUF *HANZI* PADA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1 CERME**

**Silvia Wira Monica**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[silviamonica99@gmail.com](mailto:silviamonica99@gmail.com)

**Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.**

**Abstrak**

Perkembangan teknologi memicu masyarakat untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Saat ini bahasa Mandarin adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa internasional setelah bahasa Inggris. Di Indonesia, bahasa Mandarin berkembang cukup pesat. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa, khususnya belajar bahasa Mandarin. Contoh kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah penulisan huruf *hanzi* sesuai dengan guratan atau kaidah yang berlaku. Masalah yang terjadi pada siswa kelas XI-Bahasa SMA Negeri 1 Cerme, yaitu peserta didik jarang diajarkan tentang penulisan huruf *hanzi* sesuai dengan aturan yang berlaku. Sehingga peserta didik hanya menirukan tulisan pengajar tanpa memperdulikan urutan goresan yang benar. Peserta didik mengaku lebih sering menghafal *pinyin* daripada huruf *hanzi*.

Penelitian ini mendeskripsikan 1) penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme, 2) keefektifan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme, 3) respon siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Penelitian ini menggunakan kelas XI-Bahasa sebagai kelas eksperimen. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu dengan menggunakan satu kelas saja sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini telah menjawab ketiga rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat dilihat dari observasi berdasarkan perhitungan skor skala Likert menunjukkan kategori baik pada aktivitas guru pertemuan pertama 67,30%, sedangkan pada pertemuan kedua 81,76%. Hasil analisis data observasi siswa menunjukkan kategori baik pada pertemuan pertama 62,5%, dan pada pertemuan kedua 82,5%.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan *t-signifikansi* diperoleh  $t = 20,35 > t = (0,05.db) = 1,45$ . Nilai tersebut lebih besar dari nilai *t-tabel*, menunjukkan ada perbedaan signifikan antara  $H_0$  dan  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) cukup efektif diterapkan terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi*.
- 3) Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa diketahui bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada kelas eksperimen efektif. Hal ini dilihat dari hasil angket siswa yang menunjukkan bahwa kisaran 60-80% yang artinya pada kriteria penilaian baik.

**Kata Kunci:** *Metode, Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Penguasaan, Huruf Hanzi*

**Abstract**

**The Use of Learning Methods of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) On The Mastery of Writing Hanzi Letters In The XI-Language Class of SMA Negeri 1 Cerme.**

Technological developments have prompted people to learn foreign languages, one of which is Mandarin. At present Mandarin is a language that is used as an international language after English. In Indonesia, Mandarin develops

quite rapidly. The ability to write is one of the skills that must be mastered in learning languages, especially learning Mandarin. Examples of writing activities in learning Mandarin are writing hanzi letters in accordance with applicable strokes or rules. Problems that occur in class XI-Language students at SMA 1 Cerme, namely students are rarely taught about writing hanzi letters in accordance with applicable rules. So that students only mimic the writing of the teacher regardless of the correct sequence of scratches. Students claim to memorize pinyin more often than hanzi letters.

This study describes 1) the use of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method on mastery of alphanical writing in class XI Language of Cerme 1 Public High School, 2) the effectiveness of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning on mastery of alphabetical writing in high school class XI students Negeri 1 Cerme, 3) response of class XI students of Cerme 1 State Senior High School to the mastery of writing hanzi letters using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method. This study used the XI-Language class as an experimental class. The total number of students is 30 students. This research is a One-Group Pretest-Posttest Design study, that is by using only one class as the subject of research. Based on the data analysis that has been done, this study has answered the three problem formulations as follows: 1) The use of learning methods The Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method can be seen from observations based on the calculation of the Likert scale score showing the good category for the first meeting teacher activity 67.30%, while at the second meeting 81.76%. The results of the analysis of student observation data showed a good category at the first meeting 62.5%, and at the second meeting 82.5%. 2) Based on the results of data calculations using t-significance obtained  $t = 20.35 > t = (0.05.db) = 1.45$ . This value is greater than the t-table value, indicating there are significant differences between  $H_0$  and  $H_1$ . Thus it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method significantly influences the mastery of writing hanzi letters. 3) Based on the results of the questionnaire analysis of student responses it is known that the use of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method on the mastery of writing hanzi letters in the experimental class is effective. This is seen from the results of student questionnaires which indicate that the range is 60-80% which means that the assessment criteria are good.

**Keywords:** Methods, Cooperative Integrated Reading and Composition, Mastery, Hanzi Letters

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dikehidupan sehari-hari. Mustakim (1994: 2) mengemukakan bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Tanpa adanya bahasa komunikasi antara sesama tidak akan terjalin dan gagasan-gagasan yang ingin disampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik. Manusia menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikirannya untuk berkomunikasi dengan manusia lain. Di era modern seperti sekarang ini, kebutuhan informasi tersebut dibutuhkan keahlian berbahasa oleh setiap individu. Perkembangan teknologi memicu masyarakat untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Saat ini bahasa Mandarin adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa internasional setelah bahasa Inggris. Di Indonesia, bahasa Mandarin berkembang cukup pesat. Hal tersebut diketahui dengan dijadikannya bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran di beberapa sekolah. Dalam pengajaran bahasa

Mandarin, peserta didik diharapkan mampu menguasai dan berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Dan salah satu sekolah yang menyediakan mata pelajaran bahasa Mandarin adalah SMA Negeri 1 Cerme.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa, khususnya belajar bahasa Mandarin. Tidak hanya menulis yang harus dikuasai dalam belajar bahasa, ada beberapa keterampilan yang juga harus dikuasai oleh pembelajar bahasa, antara lain keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Menurut Tarigan (2013: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu : 1) keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Menulis sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi dan menjadi media berkomunikasi secara tak langsung. Menulis bisa menjadi media komunikasi antar banyak orang, tidak hanya antar dua atau tiga orang. Menulis tidak dapat dikuasai hanya dengan satu dua kali

praktek, melainkan harus secara bertahap dan berulang-ulang.

Dalam belajar bahasa Mandarin memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan bahasa yang lain. Perbedaan yang mencolok dari bahasa Mandarin ini ialah hurufnya yang rumit dan juga cara penulisannya. Dalam penulisan huruf *hanzi* 汉字 terdapat aturan guratan yang harusurut didalam penulisannya. Dalam menulis *hanzi* harus memperhatikan tentang penggunaan *bihua* (guratan dalam aksara Tionghoa) dan *bishun* (urutan guratan dalam aksara Tionghoa). Dalam mempelajari penulisan huruf *hanzi* 汉字 lebih baik dipahami dan dilakukan latihan berulang-ulang, agar pembelajar dapat menulis huruf *hanzi* 汉字 dengan baik dan benar sesuai dengan aturan penulisannya. Seringkali ditemukan banyak peerta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis *hanzi*, terutama penulisan urutan goresan *hanzi*.

Pada penelitian ini peneliti memilih SMA Negeri 1 Cerme. Karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat Program Pengembangan Pembelajaran (PPP) pada bulan Juli 2018, ditemukan beberapa permasalahan pada saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Mandarin khusus di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Peneliti memilih kelas XI Bahasa karena permasalahan sulitnya peserta didik dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi*. Peserta didik jarang diajarkan tentang penulisan huruf *hanzi* sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain alasan tersebut, alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Cerme khususnya kelas XI Bahasa dikarenakan kelas bahasa merupakan kelas yang menyumbangkan beberapa penghargaan untuk sekolah SMA Negeri 1 Cerme. Tetapi banyak yang memandang sebelah mata kelas bahasa yang berada di SMA Negeri 1 Cerme.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan soal *pre-test* dan *post-test*. Peneliti menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, dikarenakan metode tersebut dirasa cocok oleh peneliti karena metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* tersebut terdapat kegiatan dimana siswa dituntut untuk membaca, menirukan, dan menulis. Pada metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini langkah awal yang

dilakukan adalah membentuk kelompok. Setelah siswa dibentuk kelompok heterogen 4-5 siswa dalam satu kelompok, maka guru akan memberikan bahan ajar berupa wacana sesuai dengan materi yang diajarkan. Langkah selanjutnya ialah guru meminta siswa menemukan kata kunci dan dilanjutkan dengan diskusi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme?
- 2) Bagaimana keefektifan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme?
- 3) Bagaimana respon siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ?

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimen kuantitatif, karena pada penelitian ini peneliti hanya mengambil kelas eksperimen dengan pengambilan data yang berupa angka. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre-Experimental Designs (nondesigns)*. Dikatakan *Pre-Experimental Design* karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. (Sugiyono, 2012:109). Menurut Sugiyono (2013: 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghasilkan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010 :27). Dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Cerme.

Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Dalam pengambilan populasi dan sampel peneliti tidak menggunakan kelas kontrol. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi dilakukan untuk mengetahui informasi berupa fakta alami atau kondisi sebenarnya yang timbul dan akan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini ada 2 lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang berisi kegiatan siswa selama proses pembelajaran di kelas berlangsung.
- 2) Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Pertama siswa diberikan lembar soal *pre-test* terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Setelah itu siswa diberikan lembar soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) soal yang diberikan berupa soal-soal berdialog yang sesuai dengan tema pembelajaran dengan soal berjumlah 20 soal yang terdiri dari 10 menuliskan goresan huruf *hanzi* sesuai dengan huruf *hanzi* yang telah disediakan, 10 soal menuliskan huruf *hanzi* sesuai dengan *pinyin* yang telah disediakan.
- 3) Angket atau kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang memiliki

sifat tertutup atau terbuka. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Lembar angket diberikan setelah kegiatan pembelajaran di kelas selesai. Lembar angket yang diberikan berisi 10 butir pernyataan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi*. Pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini teknik analisis data observasi menggunakan teknik deskriptif dan teknik presentase. Teknik presentase merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung. Dalam teknik presentase peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Observasi penelitian ini menggunakan skala Likert dalam, Sugiyono (2013 : 137)

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

- 2) Analisis data nilai siswa dan menghitung *t-signifikasi* menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Menghitung *t-signifikasi* dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- T : treatment  
 Md : mean dari *pre-test* dan *post-test*  
 $\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi  
 N : subyek pada sampel  
 d.b :ditentukan dengan N-1

- 3) Peneliti menggunakan beberapa kriteria pada data angket diberikan nilai sebagai berikut :

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Kurang Setuju	: 2
Tidak Setuju	: 1

Nilai dari kriteria di atas digunakan untuk menghitung data angket respon siswa. Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil respon siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Pada penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P	: presentase
F	: frekuensi dari setiap jawaban
N	: jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan data dari hasil penelitian penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap penguasaan penulisan huruf *Hanzi* yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cerme pada kelas XI-Bahasa sebagai kelas eksperimen. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada kelas XI-Bahasa SMA Negeri 1 Cerme, serta mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Hasil analisis data pada penelitian ini yaitu data observasi, data nilai soal *pre-test* dan *post-test*, dan data angket respon siswa. Sebelum memulai pembelajaran pada pertemuan pertama peneliti memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan materi pelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi*. Setelah diberi perlakuan peneliti kemudian memberikan

soal *post-test* pada pertemuan kedua untuk mengetahui peningkatan setelah diberi perlakuan.

Pada pembahasan pertama peneliti melakukan hasil analisis data lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi dilakukan pada setiap kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 x 45 menit untuk 1 kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan 2 kali pertemuan selama penelitian. Data analisis yang telah diperoleh akan dianalisis. Pertemuan pertama lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh ibu Dwi Wahyuni S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Mandarin diperoleh dengan hasil presentase 67,30% pada pertemuan pertama sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh dengan hasil presentase 81,76%. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik pada saat pembelajaran penguasaan penulisan huruf *hanzi*. Selanjutnya, untuk lembar observasi aktivitas siswa peneliti telah menganalisis data dengan hasil presentase 62,5% pada pertemuan pertama sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh hasil dengan presentase sebesar 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendapat respon positif pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme.

Kemudian, pada pembahasan kedua peneliti melakukan hasil analisis data yang telah diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Data *pre-test* dan *post-test* di analisis dengan mencari rata-ratanya terlebih dahulu dan menghitung *t-signifikansi* untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Setelah diperoleh nilai *pre-test* dihitung nilai rata-ratanya yaitu 54,83. Sedangkan, nilai rata-rata *post-test* diperoleh dengan nilai 76,5. Hasil analisis yang telah dilakukan pada nilai *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan pada soal *pre-test* nilai yang diperoleh siswa kelas XI Bahasa rata-rata di bawah nilai KKM. Sedangkan, nilai pada *post-test* yang diperoleh semua siswa memenuhi nilai KKM dan nilai *post-test* mengalami perubahan dibandingkan nilai *pre-test*. Kemudian nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menghitung *t-signifikansi*. Hasil analisis *t-signifikansi* diperoleh nilai batas penerimaan  $t(5\% \cdot 29)$  atau  $t(0,05 \cdot db) = (0,05 \cdot n - 1) = (0,05 \cdot 29)$  maka  $t$  1,45 dan *t-signifikansi*  $t =$

20,35. Jadi,  $t = 22,5 > t = 1,45$ , diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa *t-signifikansi* pada penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti efektif dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme.

Pembahasan selanjutnya, adalah analisis daa angket respon siswa yang telah diberikan oleh peneliti pada pertemuan kedua setelah memberikan lembar soal *post-test* dan meriview materi yang telah diberikan peneliti. Angket respon siswa diberikan bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Peneliti memberikan angket respon siswa dengan jumlah 10 soal pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa memberi pengaruh yang positif. Hal ini dapat ditunjukkan pada soal angket pada butir pertama yang dijawab oleh 30 siswa kelas XI Bahasa yaitu dengan hasil presentase 66% memilih setuju atas pernyataan proses pembelajaran penguasaan penulisan huruf *hanzi* sudah baik, 43% memilih setuju atas pernyataan pembelajaran tentang penguasaan penulisan huruf *hanzi* sangat sulit di pahami pada butir soal angket respon siswa yang ketiga terdapat 56% memilih setuju atas pernyataan pembelajaran tentang penguasaan penulisan huruf *hanzi* kurang variatif,. Untuk 7 soal angket respon siswa selanjutnya secara keseluruhan telah diperoleh rata-rata jawaban siswa menyatakan sangat setuju dan setuju. Bahwa respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mempunyai pengaruh positif dalam penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme.

Metode pembelajaran ialah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pendidik atau guru. Dalam kegiatan belajar mengajar ada berbagai hal yang perlu lakukan oleh pendidik untuk membantu siswa mudah memahami materi yang disampaikan dalam suatu pembelajaran. Menjadi seorang tenaga pendidik harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan karakter para siswa. Dengan begitu, prose belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa

dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Majid ( 2013:193) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran berarti suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Menurut Slavin ( 2009:200) *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa kepada kelas yang lebih tinggidisekolah dasar. Dalam penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) peneliti menggunakan bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata. menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) karena metode CIRC ini dirasa sesuai untuk pembelajaran menghafal atau mengingat huruf *hanzi*. alasan peneliti menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini, karena dalam metode pemebelajaran CIRC tersebut terdapat kegiatan dimana siswa dituntut untuk membaca, menirukan dan menulis.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut mengacu dari rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Berikut ini adalah kesimpulan dari ketiga pembahasan rumusan masalah penelitian ini:

- 1) Rumusan masalah pertama penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC) dengan hasil data analisis observasi guru dan siswa pada pembelajaran penguasaan penulisan huruf *hanzi* dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And*

*Composition(CIRC)* terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* proses dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti pada hasil observasi guru pada pertemuan pertama dengan rata-rata presentase 67% dan pada pertemuan kedua sebesar 81%. Adapun presentase observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 62,5% dan pada pertemuan kedua sebesar 82,5%. Selain itu siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran.

2) Rumusan masalah yang kedua keefektifan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* dengan hasil data analisis soal *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan ini dinyatakan cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan *treatment* (perlakuan) berupa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi*. Peningkatan kemampuan siswa tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dari hasil tersebut telah diperoleh data yang menyatakan bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mendapatkan hasil yang signifikan dengan *t*-hitung  $> t$ -tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena  $t = 20,35 > 1.45$ . Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Mandarin, dapat meningkatkan motivasi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Rumusan masalah ketiga respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* pada kelas eksperimen efektif. Hal ini dilihat dari hasil angket siswa menunjukkan antara kisaran 61-80% dan 81-100% yang berarti pada kriteria penilaian baik dan sangat baik atau mendapatkan respon positif oleh siswa kelas XI-Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Selain itu disebabkan oleh metode tersebut dapat

memotivasi siswa dan membuat siswa tertarik untuk mempelajari penulisan huruf *hanzi*. Kesimpulan yang diperoleh dari diatas tentang penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* terhadap penguasaan penulisan huruf *hanzi* pada kelas XI-Bahasa SMA Negeri 1 Cerme mendapatkan respon positif dari siswa kelas XI-Bahasa sebagai kelas eksperimen.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan telah diperoleh hasil respon siswa yang baik dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

Bagi Guru Pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* harus dilakukan secara terinci dan optimal. Sebelum dimulainya penggunaan metode pembelajaran alangkah baiknya guru menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penggunaan metode pembelajaran tersebut. Guru harus berani mencoba hal baru untuk siswa karena, dengan adanya hal baru dapat membuat suasana belajar menjadi berbeda dan memicu perhatian siswa sehingga siswa termotivasi. Dalam situasi ini suasana kelas juga berpengaruh, karena dapat menghilangkan kebosanan dan terciptanya suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Bagi Siswa Dalam proses belajar mengajar berlangsung, siswa harus membiasakan diri untuk aktif dalam pembelajaran maupun dalam berdiskusi kelompok. Lebih giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan kelompok hendaknya semua anggota kelompok aktif memberi tanggapan dan juga lebih aktif bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. Sehingga tujuan keberhasilan kelompok terpenuhi.

Dan bagi peneliti selanjutnya Dalam melakukan penelitian yang sama, hendaknya dirancang secara matang dalam mengembangkan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition(CIRC)* sehingga terciptanya karya dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan penelitian ini agar memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budiman, C. E. (2018). *Penggunaan Metode Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Penulisan Urutan Guratan Hanzi Pada Siswa Kelas VII B SMP Shafta Surabaya*. Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani . (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : PUSTAKA INSAN MADANI.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luluk Arifatul Chorida, Suhartono, Ngatman. (2016). PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD. *Jurnal FKIP UNS*, 409-410.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. (1994). *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sairine, T. (2016). *Buku Ajar SINOLOGI*. Surabaya: Unesa University Press.
- Slavin, R. E. (2009). *COOPERATIVE LEARNING Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparto. (2002). *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik & benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung: Angkasa Bandung.
- 黄伯荣, 廖序东, 2008, 《现代汉语 (上册)》北京高等教育出版社
- 吕文珍 Lǚ wénzhēn, 2006 《(汉语写作) 京语言大学出版社》: 北京新风印刷。
- <http://baiduimage.com/汉子历史> diakses pada 25 Januari 2019 07: 15 PM